



Gaji PNS Oktober Kemungkinan Mundur

Lebaran kali ini akan dirayakan kalangan PNS pada 'tanggal tua'

YOGYAKARTA — Lebaran kali ini bagi anggota masyarakat yang menjadi PNS, boleh jadi menjadi lebaran yang jatuh pada "tanggal tua" sekali. Soalnya, gaji Bulan Oktober yang diharapkan bisa cair sebelum lebaran, kemungkinan justru baru bisa diterimakan sekitar sepekan setelah lebaran.

Gaji PNS yang seharusnya diterima pada tanggal 1 Oktober, kemungkinan baru akan dibayarkan sekitar sepekan kemudian, setelah para PNS menjalani libur lebaran dan cuti bersama. Skenario seperti ini, kemungkinan dialami PNS di lingkup Kota Yogyakarta.

"Pembayaran gaji Oktober, kemungkinan akan mundur jika mengacu pada surat dari Dirjen Perbendaharaan. Tapi bisa juga ada perubahan sewaktu-waktu," kata Kasubdit Pengelolaan Belanja Pegawai Badan Pengelola Keuangan Daerah (BPKD) Kota Yogyakarta, Christi Dewayani, seperti dikutip *Antara*, Selasa (9/9).

Bila skenario itu yang terjadi, berarti para PNS akan merayakan lebaran dalam situasi "tanggal tua" sekali. Bahkan bisa saja mereka tak bisa berlebaran sebagaimana tahun sebelumnya, karena gaji bulan September yang diterimakan awal bulan, tentu sudah habis untuk memenuhi kebutuhan.

Sementara, untuk kalangan PNS tidak ada kebijakan tunjangan THR. Sedangkan gaji ke-13, sudah diterimakan awal Juli lalu, dan lebih banyak dimanfaatkan para PNS untuk membayar biaya tahun ajaran baru pendidikan anak-anaknya.

Mengenai kemungkinan diundurkannya pembayaran gaji PNS bulan Oktober ini, sesuai surat Dirjen Perbendaharaan disebutkan bahwa pembukaan rekening daerah baru bisa dilakukan pada hari kerja pertama bulan depan.

"Itu berarti pada 6 Oktober karena pembayaran gaji pegawai dilakukan melalui BPD dan bank tersebut juga akan tutup selama libur lebaran".

Namun demikian, kata dia, tidak menutup kemungkinan akan ada perubahan jadwal bila ada petunjuk teknis untuk mengganti jadwal pembayaran.

Untuk pembayaran gaji pegawai tersebut, Pemkot Yogyakarta harus menyiapkan dana Rp 23,5 miliar untuk menggaji 8.879 PNS.

Sementara untuk guru dan pegawai tidak tetap (GTT dan PTT), sepertinya akan lebih bisa bermaslah menghadapi lebaran mendatang. Pasalnya, mereka akan menerima insentif semester pertama 2008 yang diterima pada Kamis (11/9) mendatang.

Staf bagian Kepegawaian Dinas Pendidikan dan Pembelajaran Kota Yogyakarta, Hasyim, menyatakan pembagian dana insentif yang seharusnya dilakukan enam bulan sekali, sengaja dibagikan pada September ini dengan alasan agar dana tersebut lebih bermanfaat, karena sebentar lagi lebaran.

Sebanyak 3.214 GTT dan 1.751 PTT yang sudah memenuhi beberapa persyaratan tertentu akan menerima insentif semester pertama 2008, sedangkan insentif semester kedua akan diberikan pada November mendatang.

Syarat seorang GTT bisa memperoleh insentif, adalah yang bersangkutan mengajar di sekolah yang telah memiliki izin operasional, memiliki masa kerja minimal satu tahun dua bulan, dan minimal mengajar enam jam tiap pekan.

Besaran insentif yang diterima setiap GTT tergantung masa kerjanya. Bagi GTT dengan masa kerja 1-5 tahun mendapat Rp 70 ribu per bulan, 5,1-10,7 tahun memperoleh Rp 85 ribu per bulan, 10,8-18 tahun mendapat Rp100 ribu per bulan, dan dengan masa kerja di atas 18 tahun mendapat insentif Rp115 ribu per bulan. ■

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta.
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth :

INSTANSI	NILAI BERITA	SIFAT	TINDAK
1. BPKD	<input type="checkbox"/> Negatif	<input type="checkbox"/> Amat segera	<input type="checkbox"/> Unbik dita
2. Dim. Pendidikan	<input type="checkbox"/> Positif	<input checked="" type="checkbox"/> Segera	<input checked="" type="checkbox"/> Untuk dik
3.	<input checked="" type="checkbox"/> Netral	<input type="checkbox"/> Biasa	<input type="checkbox"/> Jumpa Pos
4.			
5.			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 April 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005